

MODUL **SERI PELATIHAN DARING**

Mobilisasi Sumber Daya Lokal Berbasis Pengelolaan Risiko Bencana



Disusun oleh:
Jejaring Lokadaya Nusantara
bekerja sama dengan
Yayasan Pujiono Centre Indonesia

Didukung oleh:
(CFLI) Canada Fund for Local Initiatives

Daftar Isi

PENDAHULUAN	1
A. TENTANG MOBILISASI SUMBER DAYA LOKAL BERBASIS PENGELOLAAN RISIKO BENCANA	1
B. TUJUAN DAN HASIL.....	1
C. SASARAN, KRITERIA PESERTA DAN TIM TRAINER	2
D. METODE BELAJAR	2
E. RANCANGAN KURIKULUM	3
POKOK BAHASAN I: DASAR-DASAR KERJA KEMANUSIAAN	6
A. PENGANTAR	6
B. BUTIR-BUTIR MATERI	7
C. PROSES BELAJAR.....	8
POKOK BAHASAN II: PENGENALAN DAN KONTEKS PENGELOLAAN BENCANA	9
A. PENGANTAR	9
B. BUTIR-BUTIR MATERI	10
C. PROSES BELAJAR.....	10
POKOK BAHASAN III: STANDAR KEMANUSIAAN INTI.....	12
A. PENGANTAR	12
B. BUTIR-BUTIR MATERI	13
C. PROSES BELAJAR.....	13
POKOK BAHASAN IV: IDENTIFIKASI SUMBER DAYA LOKAL DAN POTENSI RISIKO BENCANA ...	14
A. PENGANTAR	14
B. BUTIR BUTIR MATERI	15
C. PROSES BELAJAR.....	16
POKOK BAHASAN V: PENGELOLAAN RISIKO BENCANA DALAM KONTEKS PERUBAHAN IKLIM YANG INKLUSIF.....	17
A. PENGANTAR	17
B. BUTIR-BUTIR MATERI	18
C. PROSES BELAJAR.....	19
POKOK BAHASAN VI: PENGARUSUTAMAAN GEDSI DALAM PENGELOLAAN RISIKO BENCANA	20
A. PENGANTAR	20
B. BUTIR BUTIR MATERI	21
C. PROSES BELAJAR.....	21

POKOK BAHASAN VII: AKSES LAYANAN KESEHATAN BAGI ODHA, TB DAN PENYAKIT MENULAR LAINNYA DI MASA BENCANA	23
A. PENGANTAR	23
B. BUTIR BUTIR MATERI	24
C. PROSES PEMBELAJARAN	25
POKOK BAHASAN VIII: PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PENGELOLAAN RISIKO BENCANA	26
A. PENGANTAR	26
B. BUTIR BUTIR MATERI	27
C. PROSES BELAJAR.....	27
POKOK BAHASAN IX: PERLINDUNGAN ANAK DAN PEREMPUAN DALAM SITUASI BENCANA .	29
A. PENGANTAR	29
B. BUTIR BUTIR MATERI	30
C. PROSES BELAJAR.....	30
POKOK BAHASAN X: MITIGASI KERAWANAN SOSIAL DAN EKONOMI DALAM RESPON KEMANUSIAAN.....	32
A. PENGANTAR	32
B. BUTIR BUTIR MATERI	33
C. PROSES BELAJAR.....	33
POKOK BAHASAN XI: SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA (SPAB)	35
A. PENGANTAR	35
B. BUTIR BUTIR MATERI	36
C. PROSES BELAJAR.....	36
POKOK BAHASAN XII: REFLEKSI PEMBELAJARAN BERSAMA: CONNECTING THE DOTS	37
A. PENGANTAR	37
B. BUTIR BUTIR MATERI	38
C. PROSES BELAJAR.....	38

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

A. TENTANG MOBILISASI SUMBER DAYA LOKAL BERBASIS PENGELOLAAN RISIKO BENCANA

Seri Pelatihan Daring tentang Mobilisasi Sumber Daya Lokal Berbasis Pengelolaan Risiko Bencana adalah sebuah program yang diselenggarakan oleh Jejaring Lokadaya dan PUCEN, dengan dukungan dari *Canada Fund for Local Initiatives*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya lokal dalam penanggulangan bencana, dengan memahami konteks, nilai, dan operasional kemanusiaan. Program ini ditujukan untuk organisasi masyarakat sipil yang tergabung dalam Jejaring Lokadaya, yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Lokadaya adalah sebuah jaringan yang menggalang, berbagi, dan mengelola sumber daya lokal secara efektif bagi pembangunan Indonesia yang inklusif.

B. TUJUAN DAN HASIL

Secara umum, tujuan dari seri pelatihan ini adalah meningkatnya kapasitas organisasi-organisasi yang menjadi bagian dari keluarga besar Jejaring Lokadaya dalam melakukan Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana secara kolaboratif, sedangkan tujuan khusus dari seri pelatihan ini adalah:

- Menguatnya pemahaman peserta terhadap konteks dan nilai-nilai yang menjadi landasan aksi-aksi humanitarian khususnya di bidang Pengelolaan Risiko Bencana
- Meningkatnya pengetahuan peserta dalam konteks dasar Pengelolaan Risiko Bencana;
- Meningkatnya pengetahuan peserta dalam konteks tematik tertentu yang beririsan dengan Pengelolaan Risiko Bencana;
- Meningkatnya kemampuan peserta untuk mengidentifikasi peluang-peluang dalam upaya mobilisasi sumber daya lokal sebagai bagian dari Pengelolaan Risiko Bencana.

Hasil yang diharapkan dari seri pelatihan ini adalah munculnya beragam inisiatif-inisiatif lokal dalam kerangka Pengelolaan Risiko Bencana yang dilandasi nilai-nilai dan kearifan lokal serta dilakukan secara kolaboratif oleh Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) keluarga besar Jejaring Lokadaya.

C. SASARAN, KRITERIA PESERTA DAN TIM TRAINER

Pelatihan ini diikuti oleh representatif dari organisasi-organisasi yang menjadi bagian dari keluarga besar Jejaring Lokadaya. Sedangkan keseluruhan materi disampaikan oleh Tim Trainer dan Fasilitator dari Yayasan Pujiono Centre Indonesia (PUCEN); salah satu organisasi masyarakat sipil yang merupakan bagian dari keluarga besar Jejaring Lokadaya yang berbasis di Yogyakarta dengan pengalaman tak kurang dari 11 (sebelas) tahun di sektor humanitarian khususnya Pengelolaan Risiko Bencana.

D. METODE BELAJAR

Seri pelatihan ini dilakukan secara daring menggunakan platform Zoom dengan mekanisme Kohort; dimana diharapkan peserta yang ditugaskan oleh organisasi akan mengikuti seluruh rangkaian seri pelatihan secara penuh. Materi dalam seri pelatihan ini terbagi menjadi 2 yakni;

- **Materi Pengantar**, merupakan materi dasar yang wajib diikuti oleh peserta, dan;
- **Materi Pilihan**, merupakan materi tematik yang dapat dipilih oleh peserta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik organisasi masing-masing.

Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan adalah *eksperiential learning* model dengan meletakkan awalan pada pengalaman dari peserta yang direfleksikan bersama dengan bantuan fasilitator serta kehadiran pemateri yang kompeten di bidangnya masing-masing. Hal ini diharapkan dapat membantu peserta untuk menemukan konteks berbasis teori, sehingga dengan kombinasi semuanya akan memunculkan praktik-praktik baru dalam melakukan pengelolaan program di masa depan. Sedangkan rute proses sendiri akan dibungkus dengan metode yang partisipatif dan apresiatif untuk mengakomodir seluruh kebutuhan peserta sehingga tercipta kegiatan yang inklusif.

E. RANCANGAN KURIKULUM

Sesi	Tema	Topik	Materi	Tujuan	Durasi	Metode	Tools
Webinar I	Dasar-dasar Kerja Kemanusiaan	Kemanusiaan, Basis Kerja Sejati Organisasi Masyarakat Sipil di Indonesia; Sebuah Pengantar	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah dalam konteks global Sejarah dalam konteks Indonesia. Pendekatan Klaster dalam kerja-kerja kemanusiaan dalam respon kemanusiaan 	<ul style="list-style-type: none"> Agar partisipan mendapatkan gambaran konsep dasar kerja-kerja kemanusiaan di Indonesia sehingga dapat memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki untuk mengelola risiko bencana dalam kerja-kerja mereka. 	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> Paparan Tanya Jawab 	Zoom meeting
Pertemuan I	Pengantar	Pengenalan dan Konteks Pengelolaan Risiko Bencana	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan peserta dan tujuan pelatihan. Konsep dasar pengelolaan risiko bencana. Hubungan antara sumber daya lokal dan pengurangan risiko bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> Agar partisipan dapat memahami konsep dasar dan dapat memaksimalkan sumberdaya lokal untuk mengelola risiko bencana. 	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi Interaktif Diskusi kelompok 	Zoom meeting
Pertemuan II	Pengantar	Standar Kemanusiaan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Struktur standar kemanusiaan dan Standar Pelayanan Minimum (SPM). (Pengantar) Prinsip kerja kemanusiaan 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk mengurai dan memahami unsur penting dari kerja kemanusiaan berdasarkan prinsip inklusif, akuntabel dan berkualitas 	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi Interaktif Diskusi kelompok 	Zoom meeting
Pertemuan III	Pengantar	Identifikasi Sumber Daya Lokal dan Potensi Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai sumber daya lokal di komunitas. Analisis potensi risiko bencana yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> Partisipan dapat memahami cara mengidentifikasi sumberdaya lokal serta melakukan analisis potensi bencana 	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi Interaktif Diskusi kelompok Studi kasus 	Zoom meeting

			<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kasus studi tentang pemanfaatan sumber daya lokal dalam menghadapi risiko bencana. 				
Pertemuan IV	Pengantar	Pengelolaan Risiko Bencana Dalam Konteks Perubahan Iklim yang Inklusif	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak perubahan iklim mitigasi bencana (alam dan sosial) akibat perubahan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memahami dampak perubahan iklim yang mengakibatkan bencana alam, serta mengantisipasi dan menanganinya 	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi Interaktif • Diskusi kelompok • Studi kasus 	Zoom meeting
Pertemuan V	Tematik: GEDSI	Pengarusutamaan GEDSI dalam pengelolaan risiko bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Pengarusutamaan GEDSI dalam kebijakan Pengelolaan Risiko Bencana • Partisipasi perempuan dan kelompok rentan dan kelompok masyarakat marginal dalam pengelolaan risiko bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dalam pengelolaan risiko bencana, ada peran gender yang seimbang dan juga melibatkan peran disabilitas 	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi Interaktif • Diskusi kelompok 	Zoom meeting
Pertemuan VI	Tematik: Kesehatan	Akses layanan kesehatan bagi ODHA , TB dan penyakit menular di masa bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan ODHA, TB dan penyakit menular di masa bencana • Kesiapan data ODHA TB dan penyakit menular dan koordinasi dengan cluster kesehatan pada masa tanggap darurat dan pasca bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memahami pendampingan ODHA dan juga koordinasi cluster kesehatan untuk pemenuhan obat dimasa tanggap darurat dan pasca bencana 	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi Interaktif • Diskusi kelompok • Studi kasus 	Zoom meeting
Pertemuan VII	Pilihan: Digital literasi	Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan risiko bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa spasial dalam pengelolaan risiko bencana • Manajemen Keamanan data dan etika bermedia sosial dalam pengelolaan risiko bencana dan masa tanggap darurat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal manfaat analisa spasial untuk mengelola potensi bencana dan manajemen pengelolaan datanya agar aman, serta etika bersosial media dalam pengelolaan risiko 	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi Interaktif • Diskusi kelompok 	Zoom meeting

				bencana dan tanggap darurat			
Pertemuan VIII	Tematik: PPPA	Perlindungan anak dan perempuan dalam situasi bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan perempuan dan anak dalam situasi bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui kebijakan perlindungan, memahami pendampingan perempuan dan anak korban kekerasan saat bencana terjadi 	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi Interaktif • Diskusi kelompok • Studi kasus 	Zoom meeting
Pertemuan IX	Tematik: Sosial dan ekonomi	Mitigasi kerawanan sosial dan ekonomi dalam respon kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mitigasi bencana sosial dan ekonomi dalam aksi kemanusiaan • Dampak bencana sosial dan ekonomi dalam aksi kemanusiaan • pengamanan aset dan pemanfaatan ekonomi dalam respon bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengamanan aset ekonomi untuk meminimalisir terjadinya bencana sosial yang mungkin terjadi saat bencana terjadi 	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi Interaktif • Diskusi kelompok • Studi kasus 	Zoom meeting
Pertemuan X	Tematik: Pendidikan	Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Konsep dasar SPAB • 3 Pilar SPAB dan Indikatornya • Standar minimum SPAB • Diskusi permasalahan dan kebutuhan satuan pendidikan di masa darurat bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami 3 pilar SPAB dan implementasinya 	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi Interaktif • Diskusi kelompok • Studi kasus 	Zoom meeting
Webinar II	Lokakarya Pembelajaran	<i>Connecting The Dots</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi kegiatan dan melakukan koordinasi antar pihak 	<ul style="list-style-type: none"> • Dari refleksi ini diharapkan dapat menyambung jalur koordinasi antar pihak saat kondisi darurat bencana 	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi Interaktif • Diskusi kelompok 	Zoom meeting

Tabel 1. Rancangan Kurikulum

POKOK BAHASAN I DASAR-DASAR KERJA KEMANUSIAAN



POKOK BAHASAN I: DASAR-DASAR KERJA KEMANUSIAAN



Tujuan

- a. Mengingat kembali peserta tentang sejarah dasar-dasar kerja Kemanusiaan dalam konteks global
- b. Mengingat kembali peserta sejarah dasar kerja-kerja kemanusiaan dalam konteks nasional Indonesia
- c. Peserta mengetahui pentingnya pendekatan Klaster dalam kerja-kerja kemanusiaan dalam respon kemanusiaan untuk memberikan respon yang tepat dan menyeluruh bagi para penyintas.



Waktu

120 Menit



Metode

- a. Paparan Materi
- b. Curah Pendapat



Alat Bantu

- a. Slide Presentasi
- b. Quizziz

A. PENGANTAR

Diakhir sesi ini diharapkan peserta seri pelatihan online Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana yang bergerak diberbagai isu dan sektor dapat memiliki kesamaan pandangan, yang disatukan melalui konteks kerja kemanusiaan. Di samping itu dalam kerja-kerja yang dilakukan dapat melakukan dan memahami upaya pengarusutamaan penanggulangan bencana dalam implementasi program dan kegiatannya. Pelatih dalam penyampaian topik ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta dengan tidak terburu-buru dan lebih banyak memberikan

contoh-contoh praktik yang sudah berjalan terkait dengan dasar-dasar kemanusiaan dan kluster dalam penanggulangan bencana serta memantik diskusi dan tanya jawab kepada peserta. Sebelum sesi berakhir, pelatih menanyakan kepada peserta apa yang diperoleh atau didapatkan dari sesi ini serta tanggapannya terkait dengan sesi.

B. BUTIR-BUTIR MATERI

No	Topik	Penjelasan
1	Kemanusiaan Basis Sejati Kerja Masyarakat Sipil Indonesia	Dalam topik ini, narasumber memberikan paparan tentang materi : <ol style="list-style-type: none"> a) Kerangka Kerja HAM; yaitu hukum yang mempromosikan dan melindungi individu dan kelompok dari pelanggaran yang dilakukan pemerintah/penguasa atas hak-hak yang dijamin secara internasional. b) Sejarah HAM dalam tatanan global dan pengaruhnya kepada kerja-kerja kemanusiaan.
2	Proses Bisnis Penanggulangan Bencana	Pemateri memberikan paparan mengenai proses bisnis penanggulangan bencana yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Risiko 2. Manajemen Kedaruratan 3. Manajemen Pemulihan
3	Kerangka Kerja Humaniter Internasional	Pemateri memberikan paparan tentang sejarah dan perkembangan Kerangka Kerja Humanitarian yang bermula pada situasi Perang Dunia yang kemudian melahirkan Konvensi Jenewa 1948 hingga perkembangannya
4	Koordinasi: Penatakelolaan Respon Kemanusiaan Global dan Nasional	Pemateri memberikan paparan mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a) Sejarah dan perkembangan Rancang bangun Sistem Kluster. b) Konsep dan alur kerja sistem kluster dalam respon kemanusiaan. c) Struktur Kluster Global dan struktur kluster Nasional
5	Grand Bargain dan Peran Pelaku Lokal	Pemateri memberikan paparan dan informasi mengenai perkembangan Grand Bargain dan pelokalan serta pengaruhnya bagi organisasi lokal.

Tabel 2. Butir Materi Dasar-Dasar Kerja Kemanusiaan

Materi paparan pada sesi ini dapat di unduh pada website Lokadaya di tautan <https://lokadaya.id/materi/>, dengan tautan spesifik sebagai berikut:

- (1) [Kemanusiaan, Basis Sejati Kerja Organisasi Masyarakat Sipil Indonesia](#)

C. PROSES BELAJAR

1. Seri Pelatihan online ini diawali dengan Sambutan dan perkenalan mengenai maksud dan tujuan kegiatan oleh moderator.
2. Sambutan dan Perkenalan menyampaikan tujuan dari kegiatan seri Pelatihan Online dengan Materi : Dasar-Dasar Kerja Kemanusiaan: “Kemanusiaan, Basis Kerja Sejati Organisasi Masyarakat Sipil di Indonesia; Sebuah Pengantar”
3. Selanjutnya Moderator memperkenalkan narasumber.
4. Narasumber kemudian mempresentasikan materinya dan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya.
5. Selanjutnya setelah itu adalah sesi Penutup, dalam sesi ini moderator memberikan butir-butir inti dari proses kegiatan dari awal hingga akhir, serta meminta peserta untuk mengisi form umpan balik dan juga form absen kehadiran melalui link yang disediakan panitia. Diikuti dengan Pernyataan Penutup dari narasumber.
6. Foto bersama peserta.

POKOK BAHASAN II

PENGENALAN DAN KONTEKS

PENGELOLAAN BENCANA



POKOK BAHASAN II: PENGENALAN DAN KONTEKS PENGELOLAAN BENCANA



Tujuan

- a. Peserta dapat memahami konsep dasar pengelolaan risiko bencana.
- b. Peserta dapat memahami tentang bencana dan peristiwa.
- c. Peserta dapat memahami hubungan antara sumber daya lokal dan pengurangan risiko bencana.



Waktu

120 Menit



Metode

- a. Paparan Materi
- b. Curah Pendapat



Alat Bantu

- a. Slide Presentasi
- b. Quizziz

A. PENGANTAR

Diakhir sesi ini diharapkan peserta seri pelatihan online Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana yang bergerak diberbagai isu dan sektor dapat memiliki pemahaman dan memiliki konsep mengenai upaya-upaya penanggulangan bencana di Indonesia. Diharapkan dengan pemahaman tersebut dapat diimplementasikan di dalam pelaksanaan program kerja di masing-masing lembaga. Pelatih di dalam membawakan materinya tidak perlu buru-buru, harapannya dapat memancing para peserta dengan beberapa contoh-contoh yang dekat dengan kondisi di lapangan.

B. BUTIR-BUTIR MATERI

No	Topik	Penjelasan
1	Pengenalan dan Konteks Pengelolaan Risiko Bencana	Pemateri memberikan paparan mengenai: 1. Konsep Bencana 2. Karakter Bencana 3. Prinsip Dasar Penanggulangan Bencana 4. Sistem Nasional Penanggulangan Bencana 5. Gerakan Relawan
2	Hubungan antara sumber daya lokal dalam pengurangan risiko bencana	Pemateri memberikan paparan mengenai peran sumber daya lokal termasuk organisasi masyarakat sipil didalamnya, dalam perannya seiring dengan perubahan paradigma Penanggulangan Bencana.

Tabel 3. Butir Materi Pengenalan dan Konteks Pengelolaan Bencana

Materi paparan pada sesi ini dapat di unduh pada website Lokadaya di tautan <https://lokadaya.id/materi/>, dengan tautan spesifik sebagai berikut:

- (1) [Konsep Bencana](#)
- (2) [Karakter Bencana](#)
- (3) [Prinsip Dasar Pengelolaan Bencana](#)
- (4) [Sistem Nasional Pengelolaan Bencana](#)
- (5) [Gerakan Relawan](#)

C. PROSES BELAJAR

1. Seri Pelatihan online ini diawali dengan Sambutan dan perkenalan mengenai maksud dan tujuan kegiatan oleh moderator.
2. Sambutan dan Perkenalan menyampaikan tujuan dari kegiatan seri Pelatihan Online dengan Materi : Pengenalan dan Konteks Pengelolaan Risiko Bencana
3. Selanjutnya Moderator memperkenalkan narasumber.
4. Narasumber kemudian mempresentasikan materinya dan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya.

5. Selanjutnya setelah itu adalah sesi Penutup, dalam sesi ini moderator memberikan butir butir inti dari proses kegiatan dari awal hingga akhir, serta meminta peserta untuk mengisi form umpan balik dan juga form absen kehadiran melalui link yang disediakan panitia. Diikuti dengan Pernyataan Penutup dari narasumber.
6. Foto bersama peserta.

POKOK BAHASAN III

STANDAR KEMANUSIAAN INTI



POKOK BAHASAN III: STANDAR KEMANUSIAAN INTI



Tujuan

1. Peserta dapat mengurai dan memahami unsur penting dari kerja kemanusiaan berdasarkan prinsip inklusif, akuntabel dan berkualitas dalam aksi-aksi kemanusiaan
2. Bilamana melakukan respon kemanusiaan peserta dapat menerapkannya



Waktu

120 Menit



Metode

- a. Paparan Materi
- b. Curah Pendapat



Alat Bantu

- a. Slide Presentasi
- b. Quizziz

A. PENGANTAR

Diakhir sesi ini diharapkan peserta seri pelatihan online Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana yang bergerak diberbagai isu dan sektor dapat mengurai dan memahami unsur penting dari kerja kemanusiaan berdasarkan prinsip inklusif, akuntabel dan berkualitas yang berkomitmen terhadap 9 (sembilan) komitmen standar inti kemanusiaan. Di samping itu diharapkan peserta mampu menarik benang merahnya terkait kontribusi yang dapat dilakukan oleh organisasi masing masing dalam konteks penanggulangan bencana berdasarkan 9 (Sembilan) komitmen Standar Inti Kemanusiaan.

B. BUTIR-BUTIR MATERI

No	Topik	Penjelasan
1	Latar Belakang Standar Inti Kemanusiaan (<i>Core Humanitarian Standart</i>)	Pemateri memaparkan materi terkait latar belakang, sejarah dari standar inti kemanusiaan.
2	Memahami Standar Inti Kemanusiaan	Pemateri memberikan uraian tentang definisi dari standar kemanusiaan inti, dan 9 (Sembilan) komitmen dari standar inti kemanusiaan, beserta struktur dan tujuan daripada standar inti kemanusiaan.

Tabel 4. Butir Materi Standar Kemanusiaan Inti

Materi paparan pada sesi ini dapat di unduh pada website Lokadaya di tautan <https://lokadaya.id/materi/>, dengan tautan spesifik sebagai berikut:

- (1) [Pengenalan Core Humanitarian Standard](#)

C. PROSES BELAJAR

1. Seri Pelatihan online ini diawali dengan Sambutan dan perkenalan mengenai maksud dan tujuan kegiatan oleh moderator.
2. Sambutan dan Perkenalan menyampaikan tujuan dari kegiatan seri Pelatihan Online dengan Materi : Pengenalan dan Konteks Standar Kemanusiaan Inti.
3. Selanjutnya Moderator memperkenalkan narasumber.
4. Narasumber kemudian memberikan mempresentasikan materinya dan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya.
5. Selanjutnya setelah itu adalah sesi Penutup, dalam sesi ini moderator memberikan butir butir inti dari proses kegiatan dari awal hingga akhir, serta meminta peserta untuk mengisi form umpan balik dan juga form absen kehadiran melalui link yang disediakan panitia. Diikuti dengan Pernyataan Penutup dari narasumber.
6. Foto bersama peserta.

POKOK BAHASAN IV

IDENTIFIKASI SUMBER DAYA LOKAL

DAN POTENSI RISIKO BENCANA



POKOK BAHASAN IV: IDENTIFIKASI SUMBER DAYA LOKAL DAN POTENSI RISIKO BENCANA



Tujuan

- a. Peserta sesi pelatihan dapat memahami cara mengidentifikasi sumberdaya lokal serta melakukan analisis potensi risiko bencana.



Waktu

120 Menit



Metode

- a. Paparan Materi
- b. Curah Pendapat



Alat Bantu

- a. Slide Presentasi
- b. Quizziz

A. PENGANTAR

Diakhir sesi ini diharapkan peserta seri pelatihan online Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana yang bergerak diberbagai isu dan sektor memiliki konsep untuk memahami cara mengidentifikasi sumberdaya lokal serta melakukan analisis potensi bencana berdasarkan studi kasus di Sulawesi Tengah saat bencana gempa bumi, tsunami dan likuifaksi September 2018. Di samping itu juga, diharapkan peserta mampu untuk mengidentifikasi sumberdaya dan juga bagaimana sumberdaya tersebut disinergikan dengan stakeholder lain yang berada di sekitar wilayah kerja masing-masing organisasi.

B. BUTIR BUTIR MATERI

No	Materi	Penjelasan
1	Konteks Bencana	Pemateri memberikan paparan tentang konteks penyebab bencana dan dampaknya pada suatu wilayah.
2	Pengertian Sumber Daya Lokal	Pemateri memaparkan mengenai pengertian Sumber Daya Lokal serta bentuknya yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Daya Alam 2. Sumber Daya Manusia 3. Sumber Daya Sosial
3	Ragam Sumber Daya Lokal	Pemateri memberikan paparan mengenai ragam sumber daya lokal, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pangan (Kebutuhan pokok) 2. Bahan Bakar Minyak 3. Pasar Lokal (termasuk pasar kerja) 4. Relawan 5. Jaringan 6. Kearifan lokal 7. Logistik/aset 8. Organisasi Lokal
4	Sumber Daya Lokal dan Potensi Risiko Bencana	Pemateri memaparkan tentang Sumber Daya Lokal dan Potensi Risiko Bencana, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi krisis kemanusiaan merupakan tanggung jawab organisasi masyarakat sipil setempat. 2. Ketangguhan adalah lelatu, bukan konsep sehingga perlu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan. 3. Optimalisasi jaringan kerja baik formal maupun informal dalam upaya membangun koordinasi dan kesiapan dalam menghadapi bencana maupun krisis kemanusiaan. 4. Mengedepankan nilai nilai kearifan lokal dalam upaya menangani krisis kemanusiaan maupun bencana yang terjadi.

Tabel 5. Butir Materi Identifikasi Sumberdaya Lokal dan Potensi Risiko Bencana

Materi paparan pada sesi ini dapat di unduh pada website Lokadaya di tautan <https://lokadaya.id/materi/>, dengan tautan spesifik sebagai berikut:

- (1) [Pengantar Identifikasi Sumber Daya Lokal dan Potensi Risiko](#)

C. PROSES BELAJAR

1. Seri Pelatihan online ini diawali dengan Sambutan dan perkenalan mengenai maksud dan tujuan kegiatan oleh moderator.
2. Sambutan dan Perkenalan menyampaikan tujuan dari kegiatan seri Pelatihan Online dengan Materi : Identifikasi Sumber Daya Lokal dan Potensi Risiko Bencana
3. Selanjutnya Moderator memperkenalkan narasumber.
4. Narasumber kemudian memberikan mempresentasikan materinya dan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya.
5. Selanjutnya setelah itu adalah sesi Penutup, dalam sesi ini moderator memberikan butir butir inti dari proses kegiatan dari awal hingga akhir, serta meminta peserta untuk mengisi form umpan balik dan juga form absen kehadiran melalui link yang disediakan panitia. Diikuti dengan Pernyataan Penutup dari narasumber.
6. Foto bersama peserta.

POKOK BAHASAN V

PENGELOLAAN RISIKO BENCANA DALAM

KONTEKS PERUBAHAN IKLIM YANG INKLUSIF



POKOK BAHASAN V: PENGELOLAAN RISIKO BENCANA DALAM KONTEKS PERUBAHAN IKLIM YANG INKLUSIF



Tujuan

- a. untuk memahami bersama sama dampak perubahan iklim yang mengakibatkan bencana alam.
- b. Mengidentifikasi upaya upaya yang dapat dilakukan serta cara untuk mengantisipasi dan menanganinya.



Waktu

120 Menit



Metode

- a. Paparan Materi
- b. Curah Pendapat



Alat Bantu

- a. Slide Presentasi
- b. Quizziz

A. PENGANTAR

Diakhir sesi ini diharapkan peserta seri pelatihan online Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana yang bergerak diberbagai isu dan sektor untuk memahami bersama-sama dampak perubahan iklim yang mengakibatkan bencana alam. Serta bagaimana upaya yang mungkin bisa dilakukan untuk mengantisipasi dan menanganinya. Peserta diharapkan dapat memahami terkait dengan perubahan iklim yang terjadi di wilayahnya dan bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk menanganinya. Pelatih dalam penyampaian sesi ini tidak boleh terburu-buru agar pemahaman peserta terkait dengan perubahan iklim betul-betul dapat diimplementasikan di wilayah masing-masing.

B. BUTIR-BUTIR MATERI

No	Topik	Penjelasan
1	Mengapa Pengelolaan Risiko Bencana menjadi penting	Pemateri memberikan paparan tentang mengapa pengelolaan risiko bencana menjadi penting sebagai bagian dari perubahan iklim. Pemateri memberikan paparan tentang respon terhadap perubahan iklim: 1. Mitigasi 2. Adaptasi.
2	Dampak Nyata Perubahan Iklim	Pemateri memaparkan materi tentang dampak nyata dari perubahan iklim terhadap meningkatnya kebencanaan, variable pembentuk risiko dan bencana, serta pola penanganan terhadap kerentanan pola risiko iklim.
3	Realitas Adaptasi Perubahan Iklim di lapangan	Pemateri memaparkan tentang realitas dan kenyataan yang ada di lapangan terkait isu perubahan iklim dan juga bagaimana respon masyarakat umum terhadap perubahan iklim dan peningkatan risiko bencana yang dapat terjadi. Diakhir sesi pemateri mengajak peserta untuk merenungkan kondisi saat ini dan juga fenomena perubahan iklim untuk dibandingkan dengan 20-30 tahun yang akan datang.

Tabel 6. Butir Materi Pengelolaan Risiko Bencana dalam Konteks Perubahan Iklim yang Inklusif

Materi paparan pada sesi ini dapat di unduh pada website Lokadaya di tautan <https://lokadaya.id/materi/>, dengan tautan spesifik sebagai berikut:

- (1) [Pengelolaan Risiko Bencana dalam Konteks Perubahan Iklim yang Inklusif](#)

C. PROSES BELAJAR

1. Seri Pelatihan online ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan mengenai maksud dan tujuan kegiatan oleh pembawa acara.
2. Perkenalan pemateri seri Pelatihan Online dengan Materi : Pengelolaan Risiko Bencana Dalam Konteks Perubahan Iklim yang Inklusif.
3. Selanjutnya Moderator memandu jalannya seri pelatihan bersama pemateri.
4. Pemateri kemudian mempresentasikan materinya dan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya.
5. Selanjutnya setelah itu adalah sesi Penutup, dalam sesi ini moderator memberikan butir-butir inti dari proses kegiatan dari awal hingga akhir, serta meminta peserta untuk mengisi form umpan balik dan juga form absen kehadiran melalui link yang disediakan panitia. Diikuti dengan Pernyataan Penutup dari pemateri.
6. Foto bersama peserta.

POKOK BAHASAN VI PENGARUSUTAMAAN GEDSI DALAM PENGELOLAAN RISIKO BENCANA



POKOK BAHASAN VI: PENGARUSUTAMAAN GEDSI DALAM PENGELOLAAN RISIKO BENCANA



Tujuan

- a. Memberikan paparan dan pemahaman kepada para peserta terkait peran keseimbangan gender dan kelompok rentan agar penanggulangan bencana bersifat inklusif.
- b. Berbagi cara dan tips dalam upaya menjadikan pengarusutamaan GEDSI dalam penanggulangan bencana menjadi sesuatu yang lebih inklusif.



Waktu

120 Menit



Metode

- a. Paparan Materi
- b. Curah Pendapat



Alat Bantu

- a. Slide Presentasi
- b. Quizziz

A. PENGANTAR

Diakhir sesi ini diharapkan peserta seri pelatihan online Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana yang bergerak diberbagai isu dan sektor untuk dapat memahami isu GEDSI dan pentingnya pengarusutamaan GEDSI dalam tata Kelola penanggulangan bencana. Pelatih diharapkan untuk tidak buru-buru dalam menyampaikan materinya dan dapat memberikan ruang untuk tanya jawab serta diskusi agar peserta lebih dapat memahami materi.

B. BUTIR BUTIR MATERI

No	Topik	Penjelasan
1	Membangun Ketahanan Melalui Pengarusutamaan GEDSI dalam Tata Kelola Pengurangan Risiko Bencana.	Pemateri memaparkan tentang pentingnya GEDSI dalam tata kelola pengurangan risiko bencana, Pergeseran paradigma penanganan bencana di Indonesia,
2	Pembagian Peran Gender dalam Pengurangan Risiko Bencana	Pemateri memberikan paparan mengenai pemetaan tentang peran GENDER dalam upaya upaya pengurangan risiko bencana di setiap tahapan siklus kebencanaan.
3	Peta Partisipasi, Akses, Kontrol dalam Pengurangan Risiko Bencana.	Pemateri memaparkan tentang mekanisme pemetaan partisipasi peran termasuk peran kelembagaan lokal dalam pengurangan risiko bencana.

Tabel 7. Butir Materi Pengarusutamaan GEDSI dalam Pengelolaan Risiko Bencana

Materi paparan pada sesi ini dapat di unduh pada website Lokadaya di tautan <https://lokadaya.id/materi/>, dengan tautan spesifik sebagai berikut:

- (1) [GEDSI dan Tata Kelola Pengelolaan Risiko Bencana](#)

C. PROSES BELAJAR

1. Seri Pelatihan online ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan mengenai maksud dan tujuan kegiatan oleh pembawa acara.
2. Perkenalan pemateri seri Pelatihan Online dengan Materi : Pengarusutamaan GEDSI dalam Pengelolaan Risiko Bencana
3. Selanjutnya Moderator memandu jalannya seri pelatihan bersama pemateri.
4. Pemateri kemudian memberikan mempresentasikan materinya dan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya.

5. Selanjutnya setelah itu adalah sesi Penutup, dalam sesi ini moderator memberikan butir butir inti dari proses kegiatan dari awal hingga akhir, serta meminta peserta untuk mengisi form umpan balik dan juga form absen kehadiran melalui link yang disediakan panitia. Diikuti dengan Pernyataan Penutup dari pemateri.
6. Foto bersama peserta.

POKOK BAHASAN VII

AKSES LAYANAN KESEHATAN

BAGI ODHA, TB DAN PENYAKIT MENULAR

LAINNYA DI MASA BENCANA



POKOK BAHASAN VII: AKSES LAYANAN KESEHATAN BAGI ODHA, TB DAN PENYAKIT MENULAR LAINNYA DI MASA BENCANA



Tujuan

- a. Untuk bersama sama memahami mekanisme pendampingan ODHA disaat bencana.
- b. Bersama sama memahami tentang mekanisme koordinasi Kluster kesehatan untuk pemenuhan obat dimasa tanggap darurat dan pasca bencana bagi ODHA, TB maupun penyakit menular lainnya.



Waktu

120 Menit



Metode

- a. Paparan Materi
- b. Curah Pendapat



Alat Bantu

- a. Slide Presentasi
- b. Quizziz

A. PENGANTAR

Diakhir sesi ini diharapkan peserta seri pelatihan online Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana yang bergerak diberbagai isu dan sektor memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang pendampingan ODHA, TB, dan penyakit menular lainnya. Di samping itu, memiliki pengetahuan akan peran dan mekanisme dan koordinasi kluster kesehatan untuk pemenuhan obat dimasa tanggap darurat dan pasca bencana.

B. BUTIR BUTIR MATERI

No	Topik	Penjelasan
1	Akses Dukungan dan Perawatan ODHIV dimasa Bencana	Pemateri memberikan paparan tentang perlu dan pentingnya akses dukungan dan perawatan bagi ODHIV disaat bencana.
2	Peranan Komunitas untuk Pencegahan dan Penanganan penyintas HIV/AIDS.	Pemateri memberikan paparannya terkait dengan peranan komunitas, dukungan teman/kelompok sebaya sebagai bagian dari akses layanan dan membangun ketangguhan bagi ODHIV. Pemateri juga berbagi pada peserta terkait praktik baik dalam implementasi kebijakan dan program yang telah dilakukan.
3	Pengelolaan Krisis Kesehatan	Pemateri memberikan paparan terkait Pengelolaan Krisis Kesehatan, landasan hukum hingga ke mekanisme pelaksanaan dan juga koordinasi.
4	Kluster Kesehatan	Pemateri memberikan uraian tentang kluster Kesehatan dalam perannya terkait krisis kemanusiaan, kebencanaan. Termasuk alur mekanisme mobilisasi dukungan bidang Kesehatan.

Tabel 8. Butir Materi Akses Layanan Bagi ODHA, TB dan Penyakit Menular lainnya di Masa Bencana

Materi paparan pada sesi ini dapat di unduh pada website Lokadaya di tautan <https://lokadaya.id/materi/>, dengan tautan spesifik sebagai berikut:

- (1) [Akses Layanan bagi ODHA di Masa Bencana](#)
- (2) [Pelayanan Kesehatan Pengendalian Penyakit Menular](#)
- (3) [Akses Layanan Kesehatan bagi ODHA, TB dan Penyakit Menular Lainnya](#)

C. PROSES PEMBELAJARAN

1. Seri Pelatihan online ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan mengenai maksud dan tujuan kegiatan oleh pembawa acara.
2. Perkenalan pemateri seri Pelatihan Online dengan Materi : Akses Layanan Kesehatan bagi ODHA, TB dan Penyakit Menular lainnya di Masa Bencana.
3. Selanjutnya Moderator memandu jalannya seri pelatihan bersama pemateri.
4. Pemateri mempresentasikan materinya dan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya.
5. Selanjutnya sesi Penutup, dalam sesi ini moderator memberikan butir-butir inti dari proses kegiatan dari awal hingga akhir, serta meminta peserta untuk mengisi form umpan balik dan juga form absen kehadiran melalui link yang disediakan panitia. Diikuti dengan Pernyataan Penutup dari pemateri.
6. Foto bersama peserta.

POKOK BAHASAN VIII

PEMANFAATAN TEKNOLOGI

DALAM PENGELOLAAN RISIKO BENCANA



POKOK BAHASAN VIII: PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PENGELOLAAN RISIKO BENCANA



Tujuan

- a. Peserta dapat mengetahui teknologi tepat guna yang dapat dikembangkan dalam upaya pengurangan risiko bencana.
- b. Pemanfaatan katalog Kesiapsiagaan dan Sistem Informasi Desa dalam Pengelolaan Risiko Bencana.



Waktu

120 Menit



Metode

- a. Paparan Materi
- b. Curah Pendapat



Alat Bantu

- a. Slide Presentasi
- b. Quizziz

A. PENGANTAR

Diakhir sesi ini diharapkan peserta seri pelatihan online Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana yang bergerak diberbagai isu dan sektor memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Risiko Bencana, serta etika dalam bersosial media terkait dengan kebencanaan, khususnya tentang hak penyintas dalam upaya menjaga martabat penyintas. Pelatih diharapkan dapat memberikan contoh praktek penggunaan teknologi dalam pengelolaan risiko bencana.

B. BUTIR BUTIR MATERI

No	Topik	Penjelasan
1	Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Risiko Bencana.	Pemateri memaparkan tentang penggunaan teknologi open source yang dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan risiko bencana.
2	Pemanfaatan Katalog Kesiapsiagaan dan Sistem Informasi Desa	Pemateri memberikan paparan tentang katalog kesiapsiagaan yang dimiliki Badan Nasional Penanggulangan Bencana serta Sistem Informasi Desa yang dapat digunakan untuk media informasi dan sosialisasi tentang penanggulangan bencana dimana media tersebut dapat diakses dan dimanfaatkan oleh organisasi masyarakat sipil dan masyarakat umum.
3	Manajemen Keamanan Data dan Etika Bermedia Sosial.	Pemateri memberikan paparan dan juga etika terkait etika dalam bermedia sosial.

Tabel 9. Butir Materi Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Risiko Bencana

Materi paparan pada sesi ini dapat di unduh pada website Lokadaya di tautan <https://lokadaya.id/materi/>, dengan tautan spesifik sebagai berikut:

- (1) [Penggunaan Teknologi dalam Pengelolaan Risiko Bencana](#)

C. PROSES BELAJAR

1. Seri Pelatihan online ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan mengenai maksud dan tujuan kegiatan oleh pembawa acara.
2. Perkenalan pemateri seri Pelatihan Online dengan Materi : Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Risiko Bencana
3. Selanjutnya Moderator memandu jalannya seri pelatihan bersama pemateri.
4. Pemateri mempresentasikan materinya dan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya.

5. Selanjutnya sesi Penutup, dalam sesi ini moderator memberikan butir butir inti dari proses kegiatan dari awal hingga akhir, serta meminta peserta untuk mengisi form umpan balik dan juga form absen kehadiran melalui link yang disediakan panitia. Diikuti dengan Pernyataan Penutup dari pemateri.
6. Foto bersama peserta.

POKOK BAHASAN IX

PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK

DALAM SITUASI BENCANA



POKOK BAHASAN IX: PERLINDUNGAN ANAK DAN PEREMPUAN DALAM SITUASI BENCANA



Tujuan

- a. Untuk bersama-sama mengetahui kebijakan perlindungan dan pendampingan terhadap Anak dan Perempuan pada saat terjadi bencana.
- b. Pemateri memberikan paparan untuk memahami pendampingan perempuan dan anak korban kekerasan saat bencana terjadi.



Waktu

120 Menit



Metode

- c. Paparan Materi
- d. Curah Pendapat



Alat Bantu

- a. Slide Presentasi
- b. Quizziz

A. PENGANTAR

Diakhir sesi ini diharapkan peserta seri pelatihan online Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana yang bergerak diberbagai isu dan sektor memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang isu perlindungan Anak dan Perempuan dalam Situasi Bencana.

B. BUTIR BUTIR MATERI

No	Topik	Penjelasan
1	Peran Sumber Daya Lokal Melindungi Perempuan dan Anak dalam Situasi Bencana	<ul style="list-style-type: none">• Pemateri memaparkan materi tentang peran sumber daya lokal dalam melindungi perempuan dan anak di masa bencana.• Pemateri berbagi tentang praktik baik dari bencana yang memantik orang dan organisasi untuk beradaptasi menjawab persoalan yang ditimbulkan akibat bencana, terbangunnya kebiasaan baru “kerja kolaborasi” dengan menjaga koordinasi melalui klaster perlindungan perempuan dan anak.• Pemateri memaparkan upaya upaya untuk meningkatkan kapasitas individu (perempuan - anak) dan organisasi sebagai upaya untuk menekan risiko dampak kekerasan terhadap perempuan dan anak dalam situasi bencana.

Tabel 10. Butir Materi Perlindungan Anak dan Perempuan dalam Situasi Bencana

Materi paparan pada sesi ini dapat di unduh pada website Lokadaya di tautan <https://lokadaya.id/materi/>, dengan tautan spesifik sebagai berikut:

- (1) [Perlindungan Perempuan dan Anak pada Situasi Bencana](#)
- (2) [Peran Sumber Daya Lokal Melindungi Perempuan dan Anak dalam Situasi Bencana](#)

C. PROSES BELAJAR

1. Seri Pelatihan online ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan mengenai maksud dan tujuan kegiatan oleh pembawa acara.
2. Perkenalan pemateri seri Pelatihan Online dengan Materi : Perlindungan Anak dan Perempuan dalam Situasi Bencana.
3. Selanjutnya Moderator memandu jalannya seri pelatihan bersama pemateri.

4. Pemateri mempresentasikan materinya dan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya.
5. Selanjutnya sesi Penutup, dalam sesi ini moderator memberikan butir-butir inti dari proses kegiatan dari awal hingga akhir, serta meminta peserta untuk mengisi form umpan balik dan juga form absen kehadiran melalui link yang disediakan panitia. Diikuti dengan Pernyataan Penutup dari pemateri.
6. Foto bersama peserta.

POKOK BAHASAN X

MITIGASI KERAWANAN SOSIAL DAN EKONOMI DALAM RESPON KEMANUSIAAN



POKOK BAHASAN X: MITIGASI KERAWANAN SOSIAL DAN EKONOMI DALAM RESPON KEMANUSIAAN



Tujuan

- a. Peserta dapat memahami mengenai pengamanan aset ekonomi untuk meminimalisir terjadinya bencana sosial yang mungkin terjadi saat bencana.
- b. Peserta memiliki gambaran mengenai dampak bencana/ krisis kemanusiaan terhadap akses dan kondisi psikologis penyintas terdampak yang dapat menyebabkan konflik.



Waktu

120 Menit



Metode

- a. Paparan Materi
- b. Curah Pendapat



Alat Bantu

- a. Slide Presentasi
- b. Quizziz

A. PENGANTAR

Diakhir sesi ini diharapkan peserta seri pelatihan online Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana yang bergerak diberbagai isu dan sektor memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang isu Mitigasi Kerawanan Sosial dan Ekonomi dalam Respon Kemanusiaan. Di samping itu, pelatih diharapkan untuk dapat menjelaskan secara lebih mendalam terkait dengan bagaimana kerawanan sosial dan ekonomi muncul dalam respon kemanusiaan.

B. BUTIR BUTIR MATERI

No	Topik	Penjelasan
1	Mengurangi Risiko Kerawanan Sosial dan Ekonomi dalam Respon Kemanusiaan	Pemateri memaparkan materi tentang pengertian Kerawanan Sosial dan Ekonomi, serta upaya yang dapat menjadi faktor pemicu dan upaya untuk memitigasi kerawanan sosial dan ekonomi.
2	Prinsip Prinsip dalam Respon Kemanusiaan	Pemateri memaparkan prinsip prinsip dalam respon kemanusiaan dan kaidah yang dibutuhkan berdasarkan konsep dan juga hasil implimentasi di lapangan agar respon kemanusiaan dapat diterima dan bermanfaat dalam Tindakan respon.

Tabel 11. Butir Materi Mitigasi Kerawanan Sosial dan Ekonomi dalam Respon Kemanusiaan

Materi paparan pada sesi ini dapat di unduh pada website Lokadaya di tautan <https://lokadaya.id/materi/>, dengan tautan spesifik sebagai berikut:

- (1) [Mengurangi Kerawanan Sosial dan Ekonomi dalam Respon Kemanusiaan](#)

C. PROSES BELAJAR

1. Seri Pelatihan online ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan mengenai maksud dan tujuan kegiatan oleh pembawa acara.
2. Perkenalan pemateri seri Pelatihan Online dengan Materi : Mitigasi Kerawanan Sosial dan Ekonomi dalam Respon Kemanusiaan
3. Selanjutnya Moderator memandu jalannya seri pelatihan bersama pemateri.
4. Pemateri mempresentasikan materinya dan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya.

5. Selanjutnya sesi Penutup, dalam sesi ini moderator memberikan butir-butir inti dari proses kegiatan dari awal hingga akhir, serta meminta peserta untuk mengisi form umpan balik dan juga form absen kehadiran melalui link yang disediakan panitia. Diikuti dengan Pernyataan Penutup dari pemateri.
6. Foto bersama peserta.

POKOK BAHASAN XI

SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA



POKOK BAHASAN XI: SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA (SPAB)



Tujuan

- a. Peserta pelatihan dapat memahami ancaman risiko bencana di lingkungan satuan Pendidikan.
- b. Peserta memahami program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) sebagai upaya penanggulangan bencana di lingkungan satuan Pendidikan.
- c. Peserta dapat mengetahui dan memahami 3 (tiga) pilar SPAB dan implementasinya.



Waktu

120 Menit



Metode

- a. Paparan Materi
- b. Curah Pendapat



Alat Bantu

- a. Slide Presentasi
- b. Quizziz

A. PENGANTAR

Diakhir sesi ini diharapkan peserta seri pelatihan online Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana yang bergerak diberbagai isu dan sektor memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Peserta diharapkan dapat menerapkannya di wilayah masing-masing. Pelatih diharapkan dapat memberikan contoh praktek SPAB yang telah dilakukan di banyak tempat serta bagaimana capaiannya.

B. BUTIR BUTIR MATERI

No	Topik	Penjelasan
1	Kerangka Kerja Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)	Pemateri memberikan paparan tentang program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) .
2	Pentingnya Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)	Pemateri memaparkan tentang dampak bencana di lingkungan satuan Pendidikan berdasarkan data yang dimiliki.
3	Konsep Satuan Pendidikan Aman Bencana Komprehensif	Pemateri Memberikan Paparan tentang Pilar-Pilar SPAB dan juga implementasi SPAB di lingkungan satuan Pendidikan.

Tabel 11. Butir Materi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)

Materi paparan pada sesi ini dapat di unduh pada website Lokadaya di tautan <https://lokadaya.id/materi/>, dengan tautan spesifik sebagai berikut:

- (1) [Pengantar Satuan Pendidikan Aman Bencana](#)

C. PROSES BELAJAR

1. Seri Pelatihan online ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan mengenai maksud dan tujuan kegiatan oleh pembawa acara.
2. Perkenalan pemateri seri Pelatihan Online dengan Materi : Satuan Pendidikan Aman Bencana.
3. Selanjutnya Moderator memandu jalannya seri pelatihan bersama pemateri.
4. Pemateri mempresentasikan materinya dan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya.
5. Selanjutnya sesi Penutup, dalam sesi ini moderator memberikan butir-butir inti dari proses kegiatan dari awal hingga akhir, serta meminta peserta untuk mengisi form umpan balik dan juga form absen kehadiran melalui link yang disediakan panitia. Diikuti dengan Pernyataan Penutup dari pemateri.
6. Foto bersama peserta.

POKOK BAHASAN XII

REFLEKSI PEMBELAJARAN BERSAMA:

CONNECTING THE DOTS



POKOK BAHASAN XII: REFLEKSI PEMBELAJARAN BERSAMA: *CONNECTING THE DOTS*



Tujuan

- a. Peserta pelatihan dapat memahami hubungan pembelajaran dari sesi awal hingga terakhir.
- b. Peserta memahami bahwa proses pembelajaran yang telah berlangsung dapat direfleksikan pada organisasi masing-masing.
- c. Dalam situasi darurat, koordinasi dan kerjasama antar berbagai pihak harus dilakukan.



Waktu

120 Menit



Metode

- a. Paparan Materi
- b. Curah Pendapat



Alat Bantu

- a. Slide Presentasi
- b. Quizziz

A. PENGANTAR

Diakhir sesi ini diharapkan peserta seri pelatihan online Mobilisasi Sumber Daya Lokal berbasis Pengelolaan Risiko Bencana yang bergerak diberbagai isu dan sektor memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang hubungan antara materi pembelajaran dari sesi pertama hingga terakhir. Peserta diharapkan dapat menemukan benang merah antara satu sesi dengan sesi lainnya serta dalam situasi dan kondisi darurat bencana mampu untuk mengimplementasikannya dengan melakukan koordinasi dan kerjasama antar lembaga.

B. BUTIR BUTIR MATERI

No	Topik	Penjelasan
1	Penggalian informasi apa yang didapatkan peserta dari pelatihan.	Pemateri memberikan pertanyaan refleksi terkait apa yang sudah didapatkan selama mengikuti pelatihan bersama .
2	Ide baru apa yang didapatkan dan ke depan akan melakukan apa.	Pemateri menggali kembali ke peserta terkait hal baru apa yang didapat dan juga rencana ke depannya.
3	Nilai yang dibutuhkan untuk membangun gerakan kemanusiaan yang berbasis mobilisasi sumberdaya lokal	Pemateri Meminta peserta untuk mendiskusikan tentang nilai yang dibutuhkan guna membangun gerakan kemanusiaan dengan dasar mobilisasi sumberdaya lokal.

Tabel 12. Butir Materi Refleksi Pembelajaran Bersama: *Connecting The Dots*

C. PROSES BELAJAR

1. Seri Pelatihan online ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan mengenai maksud dan tujuan kegiatan oleh pembawa acara.
2. Perkenalan pemateri seri Pelatihan Online dengan Materi : Refleksi Pembelajaran Bersama: *Connecting the Dots*.
3. Selanjutnya Moderator memandu jalannya seri pelatihan bersama pemateri.
4. Pemateri membagi peserta ke dalam 4 kelompok untuk mendiskusikan tentang beberapa hal terkait kegiatan yang telah diikuti selama kurun waktu tertentu ini.
5. Selanjutnya sesi Penutup, dalam sesi ini moderator memberikan butir-butir inti dari proses kegiatan dari awal hingga akhir, serta meminta peserta untuk mengisi form umpan balik dan juga form absen kehadiran melalui link yang disediakan panitia. Diikuti dengan Pernyataan Penutup dari pemateri.
6. Foto bersama peserta.

